

## BAB V

### Kesimpulan dan Saran

#### 5.1 Kesimpulan:

Berdasarkan hasil analisis yang sudah ditemukan pada penelitian pengetahuan pelajar SMA N 1 Semarang tentang perundungan daring serta penjelasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelajar SMA N 1 Semarang tidak pernah menjadi pelaku 535 (71,90%) atau korban perundungan daring 380 ( 51,07%), tetapi mereka lebih menjadi saksi 358 (48,11%) tentang perundungan daring tersebut, sehingga sebagian besar sudah memahami dan mengerti tentang perundungan daring, sehingga mereka mengetahui bahwa tindakan tersebut adalah tindakan yang tidak baik.
- 2 Berdasarkan data yang ada di dalam pembahasan, menunjukkan bahwa pelajar SMA N 1 Semarang mempunyai pengetahuan tentang perundungan daring yang baik, karena dilihat dari jawaban perspektif saksi lebih menunjukkan bahwa pelajar tidak pernah melakukan perundungan daring, tetapi mereka hanya menjadi saksi atau hanya pernah melihat terjadinya perundungan daring.
3. Dalam tabel pernyataan diatas, menunjukkan bahwa mean 4,30 dan mode 5 tertinggi pada pernyataan “Saya pernah melihat orang berkata kasar kepada orang lain di internet. Sedangkan mean 1,46 dan mode 1 tertendah

pada pernyataan “Saya menggunakan akun anonim untuk memaki dan menghina seseorang di internet. Akan tetapi, pelaku perundungan daring ini sangat cerdas, dikarenakan ia menggunakan akun palsu untuk melakukan perundungan tersebut, mereka tidak ingin identitas mereka tidak terlihat, agar pelaku juga aman dari orang yang ingin melakukan perundungan terhadap mereka. Maka, pengetahuan tentang perundungan daring mereka dapat dikatakan baik.

## 5.2 Saran:

Dalam penelitian ini, Adapun saran bagi:

### 1. Bagi Sekolah

Dalam dunia Pendidikan khususnya pelajar SMA, perlu diadakan pelatihan atau pendisiplinan tentang perundungan yang sedang marak terjadi. Supaya sekolah bisa meminimalisir terjadinya perundungan yang terjadi dikalangan sekolah.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya, sebisa mungkin dengan mengambil metode penelitian yang berbeda seperti wawancara atau dokumentasi sehingga bisa untuk melihat dari sisi yang berbeda. Peneliti selanjutnya juga bisa untuk mengambil data diluar Semarang, supaya bisa melihat bagaimana perundungan daring yang terjadi diluar Semarang. Bagi peneliti selanjutnya, bisa untuk meneliti tentang perundungan daring yang dilihat dari tingkatannya untuk bisa memperdalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.